

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
SARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Lokasi Daerah Penelitian.....	2
1.5 Waktu Penelitian	3
1.6 Hasil Penelitian yang Diharapkan	3
1.7 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	5
2.1 Tahapan Pendahuluan.....	5
2.2 Tahap Analisis dan Interpretasi Data	6
2.3 Penyusunan Laporan	7
2.4 Diagram Alir Penelitian.....	8
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1 Geologi Regional Cekungan Jawa Barat Utara.....	9
3.2 Kerangka Tektonik Regional.....	10
3.3 Tektonik Cekungan Jawa Barat Utara.....	12
3.4 Stratigrafi Cekungan Jawa Barat Utara	13
3.5 Sedimentasi Cekungan Jawa Barat Utara.....	17
3.6 <i>Petroleum System</i> Cekungan Jawa Barat Utara	19
3.7 Geologi Daerah Telitian	22
3.7.1 Stratigrafi Daerah Telitian.....	22

3.8 Dasar Teori.....	23
3.8.1 Sikuen Stratigrafi.....	23
3.8.2 <i>Systems Tract</i>	25
3.8.3 Permukaan Dalam Sikuen Pengendapan.....	27
3.8.4 <i>Parasequences & Parasequence Sets</i>	29
3.8.5 <i>Stacking Pattern</i>	29
3.8.6 Fasies	31
3.8.7 Evaluasi Lingkungann Pengendapan dan Fasies.....	31
3.9 Tinjauan Umum Fasies Pengndapan	35
3.9.1 Fasies Pengendapan Delta	35
3.9.2 Klasifikasi Delta	36
3.9.3 Sub-deposisi Sistem Delta.....	37
3.9.4 Komponen Delta.....	40
3.9.5 Interpretasi Data Seismik (<i>Seismic Stratigraphy</i>)	40
3.9.6 Log Sumur (<i>Wireline Log</i>)	44
BAB IV. PENYAJIAN DATA	47
4.1 Data <i>Wireline Log</i>	47
4.2 Data <i>Seismik</i>	48
4.3 Data <i>Cutting</i>	49
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Analisis <i>Wireline Log</i>	50
5.1.1 Analisis Litologi	50
5.1.2 Interpretasi Elektrosikuen.....	57
5.2 Analisis Sikuen Stratigrafi.....	61
5.2.1 Penentuan Marker Stratigrafi	61
5.2.2 Pembagian Sikuen Stratigrafi.....	62
5.2.3 Interpretasi Lingkungan Pengendapan	66
5.3 Analisis Seismik.....	72
5.3.1 <i>Well Seismic Tie</i>	72
5.3.2 <i>Picking Fault</i>	72
5.3.3 <i>Picking Horizon</i>	73

5.4 Korelasi	74
5.4.1 Korelasi Struktur	74
5.4.2 Korelasi Stratigrafi	75
5.5 Pemetaan Bawah Permukaan	76
5.5.1 Peta Bawah Permukaan Reservoar Lapisan J.....	77
5.5.1.1 Peta Top Struktur Waktu Reservoar Lapisan J.....	77
5.5.1.2 Peta Top Kedalaman Reservoar Lapisan J	77
5.5.1.3 Analisis Sebaran Reservoar Atribut RMS <i>Amplitude</i>	78
BAB VI. KESIMPULAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian (Kementrian Dalam Negri dan Google Earth, 2018).....	2
Gambar 2.1 Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	8
Gambar 3.1 Geologi Regional Cekungan Jawa Barat Utara (Modifikasi Pertamina, 1996).....	10
Gambar 3.2 Kolom Stratigrafi Cekungan Jawa Barat Utara.....	17
Gambar 3.3 Kolom Stratigrafi Daerah Telitian.....	23
Gambar 3.4 <i>Lowstand Systems Tract</i> (Kendall, 2003).....	26
Gambar 3.5 <i>Trangressive Systems Tract</i> (Kendall, 2003)	26
Gambar 3.6 <i>Highstand Systems Tract</i> (Kendall, 2003).....	27
Gambar 3.7 <i>Progradational.Parasequence.Set,.Retrogradational.Parasequen Set</i> (Van Wagoner, et.al, 1991)	30
Gambar 3.8 Hubungan Antara Lingkungan Pengendapan dan Fasies Sedimen (Selley R. C., 1985)	32
Gambar 3.9 Bentuk Kurva Log GR dengan Indikasi beberapa Lingkungan Pengendapan (Walker dan James, 1992)	34
Gambar 3.10 Pengendapan di sistem delta mahakam (Allen dan Chambers, 1998)	39
Gambar 3.11 Terminasi Seismik Refleksi (Bally et al, 1982).....	41
Gambar 3.12 Pola konfigurasi seismik (Mitchum et al, 1977)	43
Gambar 4.1 Contoh <i>Wireline Log</i> Sumur JBL-02 Lapangan AMULYA.	48
Gambar 4.2 Penampang Seismik <i>crossline</i> -4170 Lapangan AMULYA	49
Gambar 4.3 Data <i>Cutting</i> Sumur JBL-02 Lapangan AMULYA	49
Gambar 5.1 Analisis litologi batupasir pada sumur JBL-01	51
Gambar 5.2 Analisis litologi <i>shale</i> pada sumur JBL-01	52
Gambar 5.3 Analisis litologi batugamping pada sumur JBL-01	53
Gambar 5.4 Analisis litologi batubara pada sumur JBL-01	54
Gambar 5.5 Analisis litologi Lapisan J pada sumur JBL-01.....	55
Gambar 5.6 Analisis litologi Lapisan J pada sumur JBL-02.....	56
Gambar 5.7 Analisis litologi Lapisan J pada sumur JAP-01.....	56

Gambar 5.8	Analisis litologi batubara pada sumur JAP-02	57
Gambar 5.9	Interpretasi <i>system tract</i> LST pada sumur JBL-01	62
Gambar 5.10	Interpretasi <i>system tract</i> TST pada sumur JBL-01	63
Gambar 5.11	Interpretasi <i>system tract</i> HST pada sumur JBL-01	65
Gambar 5.12	Interpretasi fasies dan lingkungan pengendapan berdasarkan data log dan data <i>cutting</i> pada sumur JBL-01	68
Gambar 5.13	Interpretasi fasies dan lingkungan pengendapan berdasarkan data log dan data <i>cutting</i> pada sumur JBL-02.....	70
Gambar 5.14	Interpretasi fasies dan lingkungan pengendapan berdasarkan data log dan data <i>cutting</i> pada sumur JAP-01.....	71
Gambar 5.15	Interpretasi fasies dan lingkungan pengendapan berdasarkan data log dan data <i>cutting</i> pada sumur JAP-02.....	71
Gambar 5.16	<i>Synthetic Seismogram</i> Sumur JBL-01 Lapangan AMULYA.....	72
Gambar 5.17	<i>Picking Fault</i> pada daerah Sumur JBL-01, <i>Crossline</i> 4240.....	73
Gambar 5.18	<i>Picking Fault</i> pada daerah Sumur JAP-01, <i>Crossline</i> 4240.....	73
Gambar 5.19	<i>Picking Horizon</i> pada daerah Sumur JBL-01, <i>Crossline</i> 4240	74
Gambar 5.20	Penampang korelasi struktur Lapangan AMULYA	75
Gambar 5.21	Penampang korelasi stratigrafi Lapangan AMULYA	76
Gambar 5.22	Peta Top Struktur Waktu Reservoir Lapisan J.	77
Gambar 5.23	Peta Top Struktur Kedalaman Reservoir Lapisan J	78
Gambar 5.24	Peta Persebaran RMS <i>Amplitude</i>	79
Gambar 5.17	Peta Persebaran Batupasir Lapisan J, Lapangan AMULYA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Kegiatan dan Waktu Penelitian	3
Tabel 4.1 Ketersediaan Data	47
Tabel 4.2 Kelengkapan Data <i>Wireline Log</i>	47
Tabel 5.1 Interval kedalaman marker stratigrafi Formasi Talangakar pada setiap sumur Lapangan AMULYA	61
Tabel 5.2 Interval kedalaman <i>system tract</i> Formasi Talangakar pada setiap sumur Lapangan AMULYA	66